



**PENERAPAN METODE *OUTDOOR STUDY* DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 2 PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI MI UNGGULAN AL MA'RUF MAYAHAN KECAMATAN  
TAWANGHARJO KABUPATEN GROBOGAN**

**Henik Habibatul Mila**  
IAI Al Muhammad Cepu  
[henikhabibatulmilla@gmail.com](mailto:henikhabibatulmilla@gmail.com)

**Afni Firdausia**  
IAI Al Muhammad Cepu  
[afnifirdausia57@gmail.com](mailto:afnifirdausia57@gmail.com)

**Abstrak**

*Proses pembelajaran merupakan aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan agar menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk terwujudnya hal tersebut perlu adanya metode pembelajaran yang efektif, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran outdoor study, sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas dengan situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika menggunakan metode pembelajaran outdoor study pada peserta didik kelas 2 MI Unggulan Al Ma'ruf Mayahan Kec Tawangharjo Kab Grobogan Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) yang terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2022/2023, yaitu pada bulan November sampai dengan Desember. Subjek penelitian ini adalah peserta kelas 2 MI Unggulan Al Ma'ruf Mayahan yang terdiri dari 27 peserta didik. Objek penelitian adalah motivasi belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik, yaitu pada siklus I sebesar 71,42% (kategori baik), kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,28% (kategori sangat baik). Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 15,86%. Dengan demikian penggunaan metode outdoor study dalam mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 2 MI Unggulan Al Ma'ruf Mayahan Kec Tawangharjo Kab Grobogan.*

**Kata Kunci :** *Outdoor Study*, Motivasi Belajar, Matematika

## A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan agar menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk terwujudnya hal tersebut perlu adanya metode pembelajaran yang efektif, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*, sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas dengan situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi. Hingga saat ini, tidak banyak sekolah yang menerapkan sistem belajar di luar kelas.

Umumnya mereka masih menerapkan mengajar di dalam kelas. Mengajar diluar kelas dapat kita pahami sebagai kegiatan atau aktivitas belajar - mengajar yang berlangsung di alam bebas.

Metode mengajar di luar kelas merupakan upaya mengajak lebih dekat

dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Di sisi lain, mengajar di luar kelas merupakan upaya mengarahkan para peserta didik untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para peserta didik.

Kelebihan dari kegiatan belajar mengajar di luar kelas adalah untuk mendorong motivasi belajar kepada para peserta didik. Dorongan motivasi belajar itu dapat muncul karena kegiatan ini menggunakan alam terbuka sebagai sarana kelas. Para peserta didik bisa belajar tanpa batas ruangan yang dapat menghilangkan rasa bosan, dan kejenuhan, sehingga semakin antusias dalam belajar. Di luar kelas, para peserta didik dapat belajar dengan posisi apapun, misalnya duduk, berdiri, berlari, santai, dan lain sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di luar kelas mampu mengasah aktivitas fisik dan motivasi para peserta didik.

Hal itu dikarenakan kegiatan ini menggunakan strategi belajar sambil melakukan atau mempraktikkan sesuai penugasan, para peserta didik bisa melibatkan semua panca indera dalam pembelajaran. Tidak hanya mata dan telinga, melainkan juga tangan, kaki, dan aspek motorik lainnya, di luar kelas para peserta didik tidak hanya dituntut memahami mata pelajaran, tetapi juga mempraktikkan mata pelajaran tersebut. Salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah adalah Matematika.

Pembelajaran matematika di tingkat dasar adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan kelas atau sekolah yang memungkinkan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar, dan untuk mengembangkan keterampilan serta kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berusaha mencari pengalaman tentang matematika, agar pelajaran matematika tidak hanya sebagai pelajaran hafalan atau sekedar rumus saja tetapi mengerti cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pembelajaran

matematika juga harus melalui proses yang bertahap dari konsep yang sederhana ke konsep yang lebih kompleks. Dalam pembelajaran matematika, tahap berpikir peserta didik usia Madrasah Ibtidaiyah relatif masih konkrit, ditambah lagi keanekaragaman intelegensinya. Maka faktor-faktor ini perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru. Pembelajaran matematika sangat memerlukan strategi pembelajaran yang tepat agar terjadi interaksi antar peserta didik, dan informasi atau bahan ajar dapat diterima dan diserap dengan baik oleh peserta didik. Pemakaian strategi yang efektif akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik maupun hasil pembelajaran di kelas. Dalam Mata Pelajaran Matematika terdapat proses interaksi antara guru dan peserta didik yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, serta tidak semua peserta didik menyenangi mata pelajaran matematika, begitu pula dengan kondisi yang terjadi, di MI Unggulan Alma'ruf Mayahan khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika masih sangat rendah, terbukti saat peneliti melakukan Observasi pada tanggal 16 - 22 September 2022, hasil belajar peserta didik pada pelajaran Matematika kelas 2 di MI Unggulan Al Ma'ruf masih belum mencapai kkm (75), dari jumlah peserta didik sebanyak 27 orang hanya 10 peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Disisi lain peserta didik kelas 2 MI unggulan al Ma'ruf dalam proses pembelajaran juga kurang termotivasi, terlihat ketika proses belajar mengajar didalam kelas berlangsung anak – anak ramai sendiri, berbicara dengan teman – temannya, bahkan ada yang tertidur karena bosan. Maka dari itu dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan metode pembelajaran outdoor study untuk menunjang pembelajaran peserta didik kelas 2 di MI Unggulan Al Ma'ruf mayahan.

## B. METODE

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian tindakan kelas (PTK).<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru pengajar dan murid belajar.

Prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus dalam desain penelitian tindakan kelas ( PTK ) model Kemmis dan Taggart.<sup>2</sup>

## C. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ( PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 2 pada mata pelajaran matematika di MI Unggulan Al Ma'ruf Mayahan Kec.Tawangharjo Kab.Grobogan pada materi perkalian bilangan cacah, dengan menggunakan metode *outdoor study*.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta :kencana ,2009), hlm .26

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, Suharjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm.16.

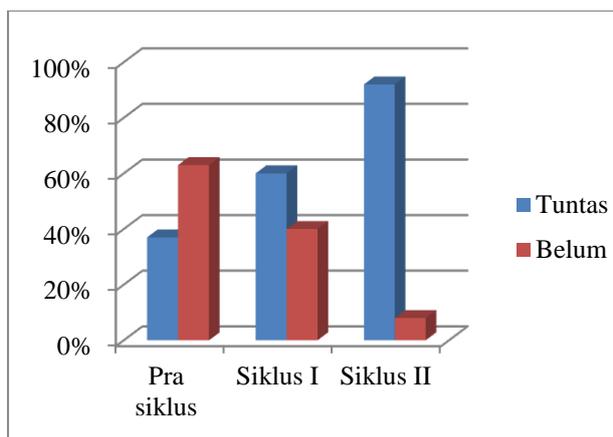
Metode pembelajaran *outdoor study* merupakan metode dengan pembelajaran dengan langsung berinteraksi dengan objek pembelajaran. Metode pembelajaran ini dinilai tepat digunakan untuk peserta didik yang memiliki *locus of control ekstrovert*. Hal ini dikarenakan peserta didik *ekstrovert* memiliki kecenderungan aktif, mudah menerima sesuatu hal baru, dan lebih terbuka. Hal ini memberikan kemudahan bagi peserta didik *ekstrovert* untuk menerima pelajaran dengan metode *outdoor study*. Metode ini dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik *ekstrovert*. Pada peserta didik *introvert*, metode pembelajaran ini akan sulit diterima oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik *introvert* memiliki kecenderungan untuk belajar dalam tempat yang kondusif dan tenang, sehingga metode *outdoor study* kurang tepat jika diterapkan pada peserta didik dengan *locus of control introvert*. Peserta didik yang memiliki *locus of control ekstrovert* lebih suka dengan guru yang memberikan pelajaran dengan pembelajaran bersifat kelompok, adanya kerja sama dan aspek sosial di dalam maupun di luar kelas dan suasana terbuka sehingga mengundang untuk berdiskusi.

Dalam penelitian ini dimulai dari pra siklus, siklus I, siklus II dengan menggunakan observasi sebagai acuan untuk membuat pendekatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pembelajaran dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II, mengalami peningkatan ketuntasan pembelajaran, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Peningkatan Hasil Belajar Matematika**  
**Materi Perkalian Bilangan Cacah**

<b>Kriteria</b>	<b>Pra siklus (%)</b>	<b>Siklus I (%)</b>	<b>Siklus II (%)</b>
Tuntas	37%	60%	92%
Belum tuntas	63%	40%	8%
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**Grafik 4.4**  
**Peningkatan Hasil Belajar Matematika**  
**Materi Perkalian Bilangan Cacah**

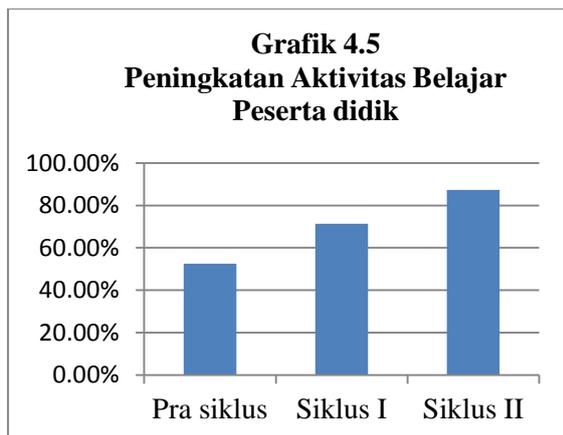


2	Siklus I	20	71,42%
3	Siklus II	24,44	87,28%

Tabel diatas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat pada siklus I dengan presentase 60% dari 27 peserta didik, sedangkan pada siklus II presentase meningkat menjadi 92% dari 27 peserta didik.

Selain itu dalam peningkatan aktivitas belajar peserta didik juga mengalami kenaikan, terlihat peserta didik semakin termotivasi untuk bersemangat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*, aktivitas belajar peserta didik secara klasikal dapat di sajikan sebagai berikut:

N o	Pelaksanaa n siklus	Jumla h skor	Presenta se
1	Pra siklus	14,7	52,5%



Bila ditinjau dari hasil observasi, aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika melalui metode outdoor study mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Mulai dari pra siklus persentase rata-rata aktivitas belajar peserta didik awal 52,5%, siklus I sebesar 71,42% dan siklus II 87,28%. Dari sini dapat dilihat bahwa setelah dilakukan siklus I aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 18,92%. Dan setelah dilakukan siklus ke II aktivitas belajar kembali meningkat sebesar 15,86%.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa metode *outdoor study* bisa meningkatkan motivasi peserta didik kelas 2 di MI Unggulan Al Ma'ruf Mayahan Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan pada mata pelajaran matematika dengan materi perkalian

bilangan cacah. Hal ini dapat di buktikan pada siklus I dan siklus II.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode outdoor study pada mata pelajaran matematika kelas 2 di MI Unggulan Al Ma'ruf Mayahan Kec.Tawangharjo Kab.Grobogan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Rata-rata persentase keaktifan belajar pada pra siklus sebesar 52,5%, (kategori kurang) meningkat menjadi 71,42% (kategori baik) pada siklus I. Penerapan metode outdoor study pada siklus I terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan berupa pemberian penguatan kepada peserta didik agar berani dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan, mendorong peserta didik untuk memerhatikan dengan seksama siapapun yang sedang menyampaikan pendapat, memotivasi peserta didik untuk aktif dengan cara memberikan pujian ataupun penghargaan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara bebas mengungkapkan pendapatnya. Setelah dilaksanakan perbaikan, terjadi peningkatan pada siklus II berupa rata-

rata persentase keaktifan peserta didik meningkat menjadi 87,28%. (kategori sangat baik).

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Agama Kementrian RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Insani Kamil, 2009).
- Agustianti Rifka dkk, *Filsafat Pendidikan Matematika*, (Padang: PT Global Eksklusif Teknologi, 2022).
- Arikunto Suharsini, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
- Arikunto Suharsini, *Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Bumi Aksara 2015).
- Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta,2009).
- Nisa Jakiatin ,*Outdoor Learning Sebagai Metode Pembelajaran Ips Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan*, Jurnal Sosio Didaktika, Vol 2 No 1 Tahun 2015.
- Ristiana Diah, *Metode Pembelajaran*, (Klaten: Lakeisha, 2019 ).
- Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010).
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung: 2009).
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafinda Persada,2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Alfabeta 2014 ).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfebata 2013).
- Uno Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Yani Ahmad, *Model Projek Based Learning*,(Malang: Ahli Media Press 2021).
- Zaiful Moh Rosyid, Rofiqi, Siti Yumna, *Outdoor Learning*, ( Batu: Literasi Nusantara, 2019).
- Zaiful Moh Rosyid, Mustajab, Aminol.R.A. *Prestasi Belajar*, (Batu: Literasi Nusantara,2019).